GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar : **Suara pembaruan** **Tanggal** : **13 Maret 2007**

Subyek : **Media Pembelajaran** **Hari** : **selasa**

Halaman : **5**

Menjadikan Lingkungan sebagai Media Pembelajaran

[JAKARTA] Penanaman wacana kepedulian terhadap lingkungan hidup penting untuk dipahami sejak dini oleh kalangan muda, khususnya pelajar. Bukan dengan cara menggurui tapi mendorong mereka membuat catatan atau tulisan mengenai pemikiran mereka terhadap upaya melestarikan lingkungan.

Cara tersebut terbukti efektif dalam lomba lingkungan hidup tingkat SLTA melalui Toyota Ecoyouth Program. Keterangan Chief Corporate Planning Toyota Manufacture Indonesia (TMMIN), Irwan Priyantoko, di Jakarta, Minggu (11/3), program itu masih terbatas untuk pelajar di Jawa dan Bali. Meski masih terbatas di dua kawasan itu, menurut dia, sambutannya cukup bagus.

Menurut Irwan, yang juga sebagai ketua penyelenggara Toyota Ecoyouth II, melalui lomba ini setidaknya ada dua aspek yang bisa terpenuhi sekaligus. Pertama, mengajak generasi muda untuk menjadikan lingkungan sebagai media pembelajaran dan kedua aspek sosialiasi. Ini karena indikasi dalam penilaian tidak sebatas pada faktor kreativitas, tapi bagaimana tim bisa mengajak peran serta segenap elemen sekolah, termasuk lingkungan sekitarnya.

Rani Tursilaningsih, sosiolog dari Universitas Indonesia yang menjadi salah satu juri, menambahkan keberhasilan penanaman wacana kepedulian terhadap lingkungan hidup sejauh mana program yang ada mampu mendorong pemberdayaan masyarakat.

Dalam lomba itu diikuti tim pelajar dari 15 sekolah. Peserta dipilih berdasarkan penilaian rekomendasi dari masing-masing pemerintah daerah.

Sebelum mengikuti lomba, masing-masing sekolah mengirim tim beranggotakan enam orang untuk mengikuti pelatihan dasar mengenai lingkungan hidup yang diselenggarakan di Puncak, Jawa Barat pada akhir November lalu. [W-12]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup